

SUARA AKADEMIK

Tri Fokus Langkah Maju FDK IAIN SU



H. Erwan Efendi

SEORANG pakar sekaligus praktisi dakwah Syekh Ali Mahfuz mengatakan bahwa nilai-nilai Islam bisa tetap eksis di permukaan bumi karena dakwah yang dilakukan secara terus menerus. Namun, nilai-nilai Islam bisa kabur bahkan hilang sama sekali dari permukaan bumi karena berhentinya kegiatan dakwah. Oleh karena itu maju mundurnya Islam tergantung sejauh mana kegiatan dakwah atau

penyiaran Islam.

Penegasan pakar juga praktisi dakwah tersebut mengingatkan kita bahwa dakwah tidak boleh berhenti, dimana dan kapanpun kita harus berdakwah menyampaikan pesan-pesan kebenaran yang hakiki. Bertolak dari itu pula, Islam harus membangun sumberdaya manusia yang berkualitas dan menemukan system dakwah yang mampu menyampaikan dan menjangkau di mana ada kehidupan umat manusia.

Satu-satunya institusi yang diharapkan mampu membangun dan melahirkan para dai yang profesional adalah institusi pendidikan. Oleh karena itu kita patut dan pantas memberi dukungan sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan oleh Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri (FDK IAIN) Sumatera Utara Dr. Abdullah, MSi beserta kawan-kawan dan jajarannya.

Sebagai langkah awal, Abdullah menitikberatkan pada tahun akademik 2014 menyelesaikan dan menyukseskan Tri Fokus yang muatannya adalah; disiplin, tertib dan peningkatan manajemen. Abdullah, para pembantu dekan, dosen dan staf sudah bersepakat Tri Fokus merupakan modal awal dalam upaya membangun FDK lebih baik ke depan. Kebijakan itu juga sebagai upaya mempersiapkan diri ketika institut itu berubah menjadi universitas. Setiap tahun Tri Fokus akan dievaluasi, jika ada diantaranya yang sudah sukses akan diganti dengan materi yang lain sementara yang belum diteruskan. Ini artinya bahwa Tri Fokus harus berkesinambungan.

Kita berharap dengan model Tri Fokus, FDK yang sedang dinakodai Abdullah dan disokong kawan-kawan ke depan akan mampu melahirkan para juru dakwah yang handal, terampil dan mau bekerja keras. Apalagi saat ini prodi komunikasi semakin diminati. Para lulusan senang dan mampu menerapkan secara *kaffah* ilmu yang diperoleh selama menuntut di kampus. Mereka berani tampil dengan penuh percaya diri dan harus mampu menjadi agen perubahan di tengah-tengah masyarakat.

Dalam konteks dakwah kontemporer, dakwah tidak dapat lagi diartikan hanya terfokus pada menyampaikan pesan-pesan agama, tetapi bagaimana pesan-pesan religi itu bisa disinergikan dengan muatan-muatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang dan terus tumbuh dan berkembang saat ini. Dengan begitu, kita optimis dakwah akan terus bisa berterima di masyarakat yang saat ini sudah berfikir global walaupun tinggal di desa.

Kemajuan teknologi komunikasi merupakan salah satu tantangan berat bagi para pendakwah dalam upaya menyampaikan pesan-pesan suci, dan kita tidak mampu mengelak dari kemajuan itu. Kemajuan itu pula menyebabkan pola pikir masyarakat selalu terlebih dahulu di susupi oleh pesan-pesan yang disajikan oleh media baik cetak apalagi elektronik, non stop 24 jam. Jika merujuk kepada teori komunikasi Peturu Ajaib (*Bullet Magic*) yang beranggapan bahwa komunikasi massa mempunyai pengaruh yang kuat dan langsung memengaruhi tingkah laku khalayak. Itu artinya, pengerjaan para dai akan semakin berat dan oleh karena itu FDK sebagai dapur dituntut untuk mampu melahirkan dai-dai sesuai tuntutan keadaan, jika tidak mereka akan tertinggal bahkan tergilas kemajuan.

Dr. Saad Falah Al-'Urafy, Dosen dari Universitas Malik Su'ud Saudi Arabia menyebutkan, penggunaan teknologi dalam dakwah sangat penting, karena dapat diakses oleh banyak orang dari berbagai negara, lalu mereka mendapat hidayah. Oleh karena itu gagasan Dekan FDK Dr. Abdullah, MSi membuat *website* cukup cerdas dalam melanyahuti dakwa masa depan dan harus didukung semua pihak.

Mengingat hal itu, FDK harus selalu melakukan inovasi dalam upaya menyahuti kebutuhan umat yang semakin kompleks pada era globalisasi dan komunikasi saat ini. Jebolan FDK harus semakin dekat dengan teknologi komunikasi dan informasi. Perubahan demi dan untuk perbaikan kualitas harus terus dilakukan. Jajaran FDK tidak perlu ragu-ragu melakukan itu, karena tidak ada yang kekal kecuali perubahan dan masyarakat akan mendukung sepenuhnya kebijakan itu. Karena kita melihat bahwa sesungguhnya Tri Fokus merupakan langkah maju menuju FDK IAIN Sumatera Utara yang unggul. Semoga.